ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keragaman gender dan praktik *corporate governance* gender terhadap pengungkapan lingkungan. Permasalahan lingkungan saat ini menjadi salah satu topik yang sering diperbincangkan akibat timbulnya dampak negatif yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tanggung jawab lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. *Corporate governance* dan keragaman gender dalam dewan direksi muncul sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan lingkungan. *Corporate governance* diwakilkan oleh tiga variabel yaitu proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional. Luas pengungkapan lingkungan diukur dengan menggunakan *Environmental Disclosure Index* menurut *Global Reporting Index G4.*

Penelitian dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2016. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 75 perusahaan atau total terdapat 150 data perusahaan selama dua tahun untuk diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman gender, dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan lingkungan sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifkan terhadap pengungkapan lingkungan. Selain itu hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa luas pengungkapan lingkungan berdasarkan *Global Reporting Index G4* perusahaan manufaktur di Indonesia masih rendah.

Kata Kunci: Pengungkapan lingkungan, keragaman gender, *corporate governance*, dewan direksi independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, *Global Reporting Index.*